

**Keefektifan Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Microsoft Office 365 Teams
Menganalisis Teks Drama pada Kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Sisca Zulfa Rahmi, Siswanto PHM, Rawinda Fitrotul Mualafina

Universitas PGRI Semarang
siscazulfar3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya aturan pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah pada awal Maret 2020, yang menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh karena adanya pandemi covid-19. Melihat kondisi seperti ini perlu diupayakan media yang efektif dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi menganalisis teks drama pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2020/2021 media yang digunakan pada pembelajaran menganalisis teks drama adalah Microsoft Office 365 Teams. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Teknik pengambilan data yaitu teknik tes dan nontes dengan teknik analisis data normalitas dan homogenitas sebagai uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,416 setelah itu dibandingkan dengan nilai t tabel, t tabel dengan rumus $n1 - 1 = 36 - 1 = 35$ dk = 35, taraf signifikan 1% diperoleh t tabel 2,73 karena t hitung > t tabel yaitu $10,416 > 2,73$ maka hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut terdapat keefektifan pembelajaran *E-learning* berbasis Microsoft Office 365 dalam pembelajaran menganalisis teks drama pada kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang tahun ajaran 2020/2021

Kata Kunci: teks drama, penerapan bahan ajar, media belajar

Abstract

*This research was motivated by the online learning rules imposed by the government in early March 2020, which stated that learning was carried out remotely due to the COVID-19 pandemic. Seeing conditions like this, it is necessary to strive for effective media in the learning process, especially in analyzing drama text material for class XI students at SMA Negeri 2 Pemalang in the 2020/2021 academic year. The media used in learning to analyze drama texts is Microsoft Office 365 Teams. This research is an experimental research with a quantitative approach. The sampling technique used in this research is cluster random sampling. Data collection techniques are test and non-test techniques with data analysis techniques of normality and homogeneity as hypothesis testing. Based on the results of the t-test calculations, the t-count value is 10.416 after that it is compared with the t-table value, t-table with the formula $n1 - 1 = 36 - 1 = 35$ dk = 35, a significant level of 1% is obtained table 2.73 because $t_{count} > t_{table}$, namely $10,416 > 2,73$ then the alternative hypothesis is accepted. Based on these calculations, there is the effectiveness of *E-learning* based on Microsoft Office 365 in learning to analyze drama texts in class XI of SMA Negeri 2 Pemalang in the 2020/2021 school year.*

Keywords: drama texts, application of teaching materials, learning media

Pendahuluan

Tahun 2020 menjadi tahun yang terberat bagi kita semua, saat ini Indonesia masih dilanda pandemi covid-19. Kasus covid-19 di Indonesia terdeteksi pada 2 Maret 2020 ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari warga negara Jepang. Dengan adanya kasus ini, orang yang terinfeksi semakin bertambah setiap harinya. Pemerintah memutuskan semua sektor industri, pendidikan, harus dikurangi mobilitas karena penyebab dari virus covid-19 bisa menyerang siapa saja dan kapan saja. Seiring masih diberlakukannya surat edaran No. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menganjurkan seluruh kegiatan di industri pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan sarana pembelajaran yang inovatif sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung secara efektif. Revolusi industri 4.0 yang dikembangkan pada tahun 2011 bertempat di negara Jerman.

Menurut Herman, et al., (dalam Kurniawan Arizona, 2016) sekarang ini revolusi industri 4.0 sudah menyentuh kedalaman dunia virtual, yang dikenal dengan sebutan *internet of things (IoT)* bahwa sensor dan data dikenal dan didukung oleh perangkat, konektivitas manusia yang berbentuk mesin, hadirnya revolusi industri yang menyentuh dunia virtual, pembelajaran jarak jauh sudah mulai dikembangkan, untuk menumbuhkan inovasi dalam proses pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia. Dalam menggunakan pembelajaran *E-learning* tidak hanya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan kreativitas dan inovasi. Pembelajaran *E-learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran seperti Matematika, PAI, Fisika, Biologi, Sejarah, dll menggunakan *platform* yang dikembangkan dalam wadah pendidikan seperti Google Classroom, Microsoft Office 365, Quipper. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pemalang guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional yaitu pembelajaran disampaikan secara sederhana. Oleh sebab itu penelitian ini memberikan inovasi dalam proses pembelajaran lebih menarik serta memberikan semangat belajar peserta didik. Melalui pembelajaran *E-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

Indikator yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya materi menganalisis teks drama yang terdapat pada (KD) 3.18 mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau dipertontonkan. Menurut Wijanarko (2012:5) drama merupakan jenis sastra yang diperlihatkan atau dipertontonkan di atas panggung. Dengan adanya pembelajaran melalui Microsoft Teams peserta didik terbantu dalam menganalisis teks drama dengan cara menyimak bersama-sama antara peserta didik dan guru, dengan adanya Microsoft Teams ini guru dapat mengunggah teks hingga audio visual pada ruang diskusi sehingga peserta didik aktif seperti mengamati, melaksanakan, dan mendemonstrasikan materi menganalisis teks drama. Materi dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik (Hartanto, dalam Rachmawati & Rusydiyah 2016:2). Pada pembelajaran menganalisis teks drama, peserta didik mampu memahami

indikator tersebut. Adanya pembelajaran *E-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams peserta didik dapat terfasilitasi dalam hal-hal indikator yang harus dicapai.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan pembelajaran *E-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams menganalisis teks drama pada kelas XI SMA Negeri 2 Pematang tahun pelajaran 2020/2021? Tinjauan pustaka dilakukan untuk meninjau beberapa penelitian sebelumnya dengan tema yang relevan untuk mencari kebaruan dalam penelitian yang akan dilakukan sebelumnya. Mu'ti (2020) menulis sebuah artikel jurnal berjudul "Efektivitas Pembelajaran *Online* dengan Microsoft Teams pada Pelajaran Matematika Materi Program Linier" Microsoft Office 365 Teams merupakan suatu layanan berbentuk *cloud* yang didesain dengan peralatan terbaik dan pelayanan tersebut dapat dilihat oleh semua orang yang bekerja dengan cara modern. Microsoft Teams dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dengan beberapa fitur yang dapat menunjang pembelajaran seperti *Teams, Forms, Sway, Class Notebook, One Drive, Word, Power Point, dan Word*. Mu'ti memilih lima fitur yang sesuai dengan kebutuhan mengajar matematika. Metode yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen dengan desain penelitian berbentuk *one group pretest posttest design*. Bambang Surahmadi (2016) menulis sebuah artikel jurnal berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Virtual berbasis Quipper School untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Temanggung". Peneliti mempunyai tujuan bahwa penelitian ini melihat pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP N 1 Temanggung. Media pembelajaran yang digunakan berupa aplikasi pembelajaran Quipper School yang terdapat berbagai fitur yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti materi pelajaran, kuis, pertanyaan-pertanyaan dan animasi.

Metode

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2014:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penilaian berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu. Pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *True Experimental Design*. Menurut Sugiono (2015:72) *True Experimental Design* dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai kelas kontrol yaitu peserta didik kelas XI MIPA 2 dan kelas eksperimen yaitu peserta didik kelas XI MIPA 4.

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes, data non tes berupa observasi dan angket

peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data tes dengan menggunakan beberapa uji yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji daya beda, uji taraf kesukaran, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotetis.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Tes

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Teams pada materi menganalisis teks drama terdapat perbedaan, baik pada rata-rata nilai, frekuensi dan perolehan nilai yang sudah dicapai dan dihitung. Selain itu, terdapat juga perbedaan dalam proses pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Teams pada materi teks drama. KKM yang ditetapkan oleh SMA Negeri 2 Pemalang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Pada pembahasan bahwa dari hasil tes diperoleh hasil nilai yang berbeda. Kelas kontrol mendapatkan rata-rata pada interval nilai yang diperoleh ada pada interval 73—76 sejumlah 12 peserta didik, adapun kelas eksperimen interval nilai yang diperoleh ada pada interval 83—86 sejumlah 16 peserta didik. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan Microsoft Teams lebih efektif dibandingkan dengan WAG. Nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen tersebut seluruhnya diatas KKM yang ditetapkan, yaitu 75.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hipotesis penelitian yaitu pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks drama pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2020/2021, dapat diterima (H_0 ditolak). Hasil pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen juga berbeda. Kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan WAG. Dengan demikian nilai rata-rata kelas kontrol 72,36 dan rata-rata nilai kelas eksperimen 85,36 dari pembahasan tersebut hasil penelitian keefektifan pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams materi menganalisis teks drama pada kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2020/2021 dikatakan efektif. Hal tersebut karena kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran *e-learning* berbasis WAG. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 85,36, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 72,36. pada tahap awal penelitian dilakukan uji coba instrumen kepada kelompok yang ditentukan sebelumnya. Hasil uji coba instrumen tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan uji validasi, uji reabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal di SMA Negeri 2 Pemalang.

Analisis akhir dilakukan peneliti menganalisis nilai postes. Hasil postes pada kelas eksperimen diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 85,36 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 75. Sedangkan hasil postes pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 72,36 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 61.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Teams, hasil belajar peserta didik mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Hasil belajar peserta didik mendapatkan rata-rata 85,36 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 72,36 untuk kelas kontrol maka nilai peserta didik mencapai ketuntasan. Hal tersebut menandakan bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai peserta didik kelas kontrol.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang digunakan. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut dapat dilihat dari hasil nilai signifikan dan taraf signifikan. Jika hasil nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan data tersebut dapat dikategorikan normal, sedangkan sebaliknya apabila hasil nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan maka data tersebut dikategorikan tidak normal. Dengan demikian, diketahui hasil uji normalitas data kelompok eksperimen mendapatkan nilai $\text{sig} = 0,227$ dengan $n = 36$ pada taraf signifikan 5% dengan hasil (nilai asymp. Sig) $0,227 > \text{taraf sig } 0,05$, maka H_0 diterima dan berdistribusi normal. Sementara itu pada uji normalitas kelas kontrol mendapatkan nilai $\text{sig} = 0,662$ dengan $n = 36$ pada taraf signifikan 5% dengan hasil (nilai asymp. Sig) $0,662 > \text{taraf sig } 0,05$ maka H_0 diterima dan berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data kelas eksperimen dan data kelas kontrol sama (homogen) atau tidak sama (tidak homogen) data tersebut dapat dilihat dari hasil nilai signifikan dan taraf signifikan. Jika hasil nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan maka data tersebut dapat dikatakan sama (homogen), sedangkan jika hasil nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan maka data tersebut dapat dikatakan (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,959 dengan SPSS pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,959$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil (nilai Asym. Sig) $0,959 > 0,05$ (taraf signifikan) maka H_0 diterima. Artinya varians dari populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau homogen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol sama (homogen).

Berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 10,416 setelah itu dibandingkan dengan t_{tabel} , t_{tabel} dengan rumus $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$ dk = 70, taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 1,95, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $10,416 > 1,95$, maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan efektif, bahkan dapat dikatakan signifikan.

Perhitungan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 10,416 setelah itu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , t_{tabel} dengan rumus $n_1 - 1 = 36 - 1 = 35$ dk = 35, taraf signifikan 1% diperoleh t_{tabel} 2,73 karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $10,416 > 2,73$ maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan sangat efektif, bahkan dapat dikatakan sangat signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut Terdapat keefektifan pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams dalam pembelajaran menganalisis teks drama pada kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menganalisis teks drama berbasis Microsoft Office 365 Teams dapat membantu guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Adapun peserta didik tidak hanya sekedar menyimak, mendengarkan dan menulis, namun dapat langsung melihat penjelasan guru secara langsung dan materi yang disampaikan dapat berupa teks, audio visual sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif dan inovatif.

2. Pembahasan Hasil Nontes

Hasil nontes diperoleh dari teknik nontes yang dilakukan yaitu observasi dan angket peserta didik. Dalam observasi peserta didik, peserta didik kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran *e-learning* berbasis WAG pada materi menganalisis teks drama. kegiatan yang diamati mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Segala keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran diamati sesuai fokus observasi yang telah dipersiapkan dalam lembar observasi. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa peserta didik menunjukkan perilaku yang positif terhadap proses pembelajaran *e-learning* berbasis WAG pada materi menganalisis teks drama. Peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran melalui WAG dengan bergabung dengan group Bahasa Indonesia kelas XI MIPA 2. Peserta didik berperilaku baik seperti bertanya atau menanggapi pertanyaan dengan bahasa yang sopan. Pada saat akan memulai pembelajaran banyak peserta didik yang terlambat bergabung, karena beberapa hal. Peserta didik cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran *e-learning* berbasis WAG pada materi menganalisis teks drama.

Kegiatan observasi dilakukan pada kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen. Kegiatan yang diamati oleh peneliti dari awal hingga akhir pembelajaran. Segala keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Teams pada materi menganalisis teks drama diamati sesuai fokus observasi yang sudah dipersiapkan pada lembar observasi peserta didik. Menurut hasil observasi yang dilakukan pada kelas XI MIPA 4 menunjukkan perilaku positif, peserta didik sudah mengunduh Microsoft Teams dan bergabung pada ruang diskusi Bahasa Indonesia kelas XI MIPA 4 di *channel* materi dengan tepat waktu dan melakukan presensi secara tertib. Peserta didik cukup aktif dalam menanggapi sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peserta didik selalu antusias dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini tampak dari kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu melalui Microsoft Teams. jika dibandingkan dengan WAG, tingkat antusias berbeda karena banyak yang terlambat bergabung pada jam pelajaran dimulai.

Hasil pengisian angket pada kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol menunjukkan sebagian peserta didik tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak membosankan. Pada materi menganalisis teks drama membuat peserta didik menjadi lebih menarik dalam mengerjakannya, dan peserta didik merasa pemahamannya bertambah dalam menganalisis teks drama. Peserta didik merasa bahwa dengan media WAG pembelajaran menganalisis teks drama tidak

sulit dan dapat dikatakan mudah. Selain itu, mereka juga merasa bahwa media WAG dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal menganalisis teks drama. meskipun demikian, media ini kurang memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh fakta bahwa fitur dalam WAG sangat terbatas kaitanya dengan pengerjaan teks. Pernyataan tersebut diperkuat dengan keengganan peserta didik untuk memilih “Kurang Setuju” sebanyak 4 peserta didik dan 20 peserta didik, sedangkan yang memilih “Tidak Setuju” sebanyak 24 peserta didik dan 7 peserta didik. Hal tersebut menyatakan bahwa WAG kurang disetujui oleh peserta didik sebagai media pembelajaran untuk materi menganalisis teks drama, termasuk teks yang lainnya.

Hasil pengisian angket pada kelas eksperimen menunjukkan sebagian peserta didik tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak membosankan. Pada materi menganalisis teks drama membuat peserta didik menjadi lebih menarik dalam mengerjakannya, dan peserta didik merasa pemahamannya bertambah dalam menganalisis teks drama. Pembelajaran menggunakan Microsoft Teams memudahkan peserta didik dalam proses menganalisis teks drama, peserta didik tampak aktif dalam mengikuti pembelajaran menganalisis teks drama melalui Microsoft Teams. Peserta didik merasa bahwa dengan media Microsoft Teams pembelajaran menganalisis teks drama tidak sulit dan dapat dikatakan mudah, selain itu, mereka juga merasa bahwa media Microsoft Teams dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal menganalisis teks drama. Pembelajaran menganalisis teks drama melalui Microsoft Teams mempunyai keunggulan dalam fitur yang lengkap serta mempermudah peserta didik dalam mengoperasikannya. Kelemahan pada media Microsoft Teams ini harus memiliki sinyal yang kuat dan sering terjadi *error* pada waktu tertentu. Pernyataan tersebut diperkuat dengan jawaban peserta didik yang memilih “Sangat Setuju” sebanyak 12 dan 15 peserta didik dan “Setuju” sebanyak 14 dan 14 peserta didik memilih Microsoft Teams sebagai media pembelajaran menganalisis teks drama, termasuk teks yang lainnya. Dibandingkan dengan hasil dari kelas kontrol, hasil pada kelas eksperimen yang lebih tampak pada jawaban angket peserta didik dengan jumlah “Sangat Setuju” sebanyak 12 dan 15 peserta didik dan Jumlah “Setuju” sebanyak 14 dan 14 peserta didik yang memilih pembelajaran menganalisis teks drama dapat diterapkan pada pembelajaran dan teks lainnya melalui Microsoft Teams. Hal ini tampak terlihat pada pengisian angket peserta didik dikelas kelas eksperimen, bahwa pembelajaran menganalisis teks drama melalui Microsoft Teams banyak digemari dan memudahkan peserta didik dalam menganalisis teks, mengumpulkan tugas, dan membaca materi yang telah disampaikan oleh guru. Adapun jika dibandingkan dengan pembelajaran menganalisis teks drama melalui WAG peserta didik banyak yang tidak tertarik karena fitur yang disajikan sangat terbatas, tidak memudahkan peserta didik dalam menganalisis teks, tidak terdapat fitur pengumpulan tugas pada WAG.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pematang tahun pelajaran 2020/2021 bahwa pembelajaran *E-learning* berbasis Microsoft Office 365 Teams menganalisis teks drama pada kelas XI

SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2020/2021 efektif digunakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai postes, hasil observasi, dan angket peserta didik dalam proses penelitian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil analisis yang telah diperoleh dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Teams materi menganalisis teks drama dinilai efektif untuk menunjang pembelajaran daring.

Pembelajaran *e-learning* yang telah dilakukan dinilai memberikan pengaruh pada perolehan nilai peserta didik di kelas eksperimen ada pada rentang 83—86 sejumlah 16 peserta didik. Adapun peserta didik kelas kontrol sebegini besar ada pada rentang 73—76 sejumlah 12 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* Microsoft Teams efektif digunakan pada materi menganalisis teks drama. Selain itu diperkuat dengan hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 10,416 setelah itu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , t_{tabel} dengan rumus $n_1 - 1 = 36 - 1 = 35$ dk = 35, taraf signifikan 1% diperoleh t_{tabel} 2,73 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,416 > 2,73$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima bahwa penelitian ini terdapat keefektifan pembelajaran *e-learning* berbasis Microsoft Office 365 dalam pembelajaran menganalisis teks drama pada kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2020/2021.

Daftar Pustaka

- Arfina, Yafita Muti. 2020. "Efektifitas Pembelajaran *Online* dengan Microsoft Teams pada Pembelajaran Matematika Materi Program Linier". *Edukasia*. Volume 1: 1—12. Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo.
- Arizona, Kurniawan. 2020. "Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19" *Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 5 (1): 1—7. UIN Mataram.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Pembelajaran Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Microsoft Office. 2016. "Memperkenalkan microsoft teams, ruang kerja berbasis obrolan dioffice 365". <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/blog/2016/11/02/introducing-microsoft-teams-the-chat-based-workspace-in-office-365/>. Diakses pada 08 Februari 2020 pukul 13.30 WIB.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmadi, Bambang. 2016. "Pengaruh Media Pembelajaran Virtual Berbasis *Quipper School* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Temanggung". *USEJ*. Volume 5 (1): 1—5. Universitas Negeri Semarang.